

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DINDING KATA BERBANTUAN
POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1
SDN 104241 LUBUK PAKAM**

Nur Jannah Pohan¹, Umar Darwis²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

e-mail : [1nurjannahpohan@umnaw.ac.id](mailto:nurjannahpohan@umnaw.ac.id), [2umardarwis@umnaw.ac.id](mailto:umardarwis@umnaw.ac.id)

ABSTRACT

Education can run well with guidelines and guidance in its implementation, namely the curriculum. It can be said that the curriculum is the heart of education, as in the current curriculum, namely the Merdeka curriculum. However, the results of observations carried out in class 1 of SDN 104241 Lubuk Pakam, found that when the learning process took place in class, students tended to be unenthusiastic and bored, because they had not varied (varied) the use of learning media. This has an impact on students' low level of reading ability. From the findings of the observations, the researcher assumes that new innovations are needed in the learning process, by determining the Powerpoint Assisted Word Wall learning media. The objective of this research was to determine the steps for developing the feasibility of Powerpoint-Assisted Word Wall learning media in Indonesian Language Subjects to improve the Reading Skills of Class 1 Students at SDN 104241 Lubuk Pakam. This research method uses research and development (R&D) with the ADDIE development model. Data on the level of feasibility of the Powerpoint Assisted Word Wall learning media can be measured from the level of students' mastery of the material being taught with the results known as the percentage of initial reading oral tests through pre-test and post oral tests. -test class 1 students at SDN 104241 Lubuk Pakam totaled 28 students. Of the 5 statements contained in the study of the students' initial reading oral test, the level of students' reading skills applied using PowerPoint-assisted word wall learning media obtained a score of 90.53% in the "decent" category, the effectiveness of the media obtained a score of 76% in the "effective" category. The results of the overall assessment obtained from the review questionnaire were 91.17%. From these scores, it can be said that the Powerpoint-Assisted Word Wall media for improving students' reading skills that has been developed is "very suitable" for use in the Indonesian language learning process in class 1 of SDN 104241 Lubuk Pakam.

Keywords: Education, Learning Media, Word Wall

ABSTRAK

Pendidikan dapat berjalan dengan baik dengan adanya panduan dan pedoman dalam pelaksanaannya yaitu kurikulum, dapat dikatakan kurikulum adalah jantungnya pendidikan, seperti pada kurikulum saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Namun, hasil observasi yang dilakukan dikelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam, menemukan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, siswa cenderung tidak bersemangat dan bosan, dikarenakan belum bervariasinya (bervariatif) dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa. Dari temuan hasil observasi

peneliti berasumsi bahwa dibutuhkannya adanya inovasi baru yang dilakukan dalam proses pembelajaran, dengan menentukan media pembelajaran Dinding Kata Berbantuan Powerpoint. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan, kelayakan dan keefektifan media pembelajaran dinding kata berbantuan powerpoint pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam. Metode penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation dari data tingkat kelayakan media pembelajaran Dinding Kata Berbantuan Powerpoint dapat diukur dari tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan hasil diketahui bahwa presentase hasil tes lisan siswa membaca permulaan melalui tes pre test dan post test siswa kelas SDN 104241 Lubuk Pakam berjumlah 28 orang siswa. Dari 5 pernyataan yang terdapat pada telaah tes lisan membaca permulaan siswa tingkat keterampilan membaca siswa diterapkan media pembelajaran dinding kata berbantuan powerpoint memperoleh skor sebesar 90,53% dengan kategori "layak", keefektifan media memperoleh nilai sebesar 76% dengan kategori "efektif". Hasil dari keseluruhan penilaian yang didapatkan dari angket telaah yaitu sebesar 91,17%. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa media Dinding Kata Berbantuan Powerpoint untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yang dikembangkan sudah "sangat layak" digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam. Pendidikan dapat berjalan dengan baik dengan adanya panduan dan pedoman dalam pelaksanaannya yaitu kurikulum, dapat dikatakan kurikulum adalah jantungnya pendidikan, seperti pada kurikulum saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Namun, hasil observasi yang dilakukan di kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam, menemukan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, siswa cenderung tidak bersemangat dan bosan, dikarenakan belum bervariasinya (bervariatif) dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa. Dari temuan hasil observasi peneliti berasumsi bahwa dibutuhkannya adanya inovasi baru yang dilakukan dalam proses pembelajaran, dengan menentukan media pembelajaran Dinding Kata Berbantuan Powerpoint.

Kata Kunci: Pendidikan, Media Pembelajaran, Dinding Kata.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan primer untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia guna mewujudkan tujuan bersama. Laju pembangunan masyarakat Indonesia masih tergolong lambat terutama dalam kualitas, relevansi, dan efesien pendidikan. Pada

perkembangannya, lingkungan sekolah merupakan tempat yang mayoritas terpercaya oleh kalangan masyarakat sebagai sarana untuk memberikan pelayanan pendidikan yang baik bagi anak mereka. Pendidikan dapat berjalan dengan baik dengan adanya panduan dan pedoman dalam pelaksanaannya yaitu kurikulum, dapat dikatakan kurikulum adalah jantungnya Pendidikan, seperti pada

kurikulum saat ini yaitu kurikulum Merdeka.

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya tercakup 1 mata pelajaran saja tanpa ada penggabungan mata pelajaran lain, kurikulum Merdeka dapat disosialisasikan dan diimplementasikan pada semua satuan pendidikan dengan tujuan untuk memperbarui proses pembelajaran. Pemerintah memberikan opsional pada proses penerapan kurikulum merdeka disekolah, yaitu; 1) merdeka belajar, 2) merdeka berbagi, 3) merdeka berubah. Pada saat penerapan kurikulum merdeka sudah tentu membawa efek dan perubahan secara signifikan mengenai guru dan pendidikan disekolah dari segi administrasi pembelajaran, strategi dan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan bahkan evaluasi pembelajaran. Hakikat merdeka belajar merupakan memperdalam kompetensi guru dan siswa untuk berinovasi dan meng-upgrade kualitas pada pembelajaran secara independen Damiani, dkk (2024) Kurikulum merdeka akan berjalan dengan baik apabila dalam proses pembelajaran diterapkan media pembelajaran sebagai penunjang keaktifan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik, baik di ruang maupun

diluar kelas. Karena pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa yang diupayakan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan penciptanya. Dalam konteks belajar disekolah atau madrasah, pembelajaran tidak dapat hanya terjadi dengan sendirinya, yakni peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungannya seperti yang terjadi dalam proses belajar dimasyarakat. Muhaimin dalam Amanda dan Darwis (2023). Karena belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau mendapatkan ilmu, berlatih, merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar dibawah bimbingan pengajar. Setiawan, dkk (2023).

Dengan memperoleh pengetahuan yang berkualitas dibutuhkan pembelajaran yang berkualitas pula. Pembelajaran yang berkualitas apabila peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk membantu guru dan memdahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran dibutuhkan yang namanya media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berguna untuk menarik perhatian siswa dalam memperhatikan guru di depan.

Media pembelajaran salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Wulandari, dkk (2023). Dengan adanya penggunaan media pembelajaran tersebut maka akan membant untuk meningkatkan keterampilan membaca pada setiap siswa.

Keterampilan membaca adalah berbahasa yang umumnya akan dipelajari saat anak memasuki masa sekolah. Membaca menjadi sangat penting karena dengan membaca seseorang dapat mengetahui berbagai informasi.

Dari temuan hasil observasi yang dilakukan dikelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam, menemukan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, siswa cenderung tidak bersemangat dan bosan, dikarenakan belum bervariasinya (bervariatif) dalam menggunakan media pembelajaran yang artinya hanya memanfaatkan papan tulis dan spidol sebagai dasar untuk menyampaikan materi kepada siswa, siswa belum mampu untuk memfokuskan diri pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa belum mampu mengenal huruf – huruf abjad, siswa hanya menghafal huruf – huruf abjad namun tidak memahami huruf – huruf abjad tersebut disebabkan siswa selalu mendengarkan guru menyebutkan huruf-huruf abjad tersebut namun siswa tidak

memperhatikan guru saat didepan, siswa masih tersendat – sendat pada saat membaca. Sehingga menyebabkan pembelajaran hanya terlihat monoton sehingga siswa masih banyak tidak fokus dan bermain-main. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam hal ini peneliti juga tidak melihat media pembelajaran tambahan yang digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar.

Dari permasalahan diatas, solusi yang dapat dilakukan dengan menentukan media pembelajaran yang tepat. Maka dari itu peneliti memilih media Dinding Kata berbantuan Powerpoint karena media pembelajaran ini menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat membuat siswa mengembangkan potensi dalam dirinya secara terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu merangsang kemampuan pada keterampilan membaca siswa.

Peneliti memilih media pembelajaran dinding kata berbantuan powerpoint tersebut karena dari teori belajar Kognitivisme dan tokohnya Jarome Bruner sesuai dengan karakter dan umur siswa yang tercakup dari 3 tahapan mulai dari tahapan Enaktif (0-1 tahun) untuk mengenali dan memahami lingkungan dengan observasi atau pengalaman terhadap suatu realita, Ikonik (1-6 tahun) siswa melihat dunia dengan melalui gambar-gambar dan visualisasi verbal, dan Simbolik (6

tahun keatas) siswa mempunyai gagasan abstrak yang banyak dipengaruhi oleh bahasa dan logika dan penggunaan symbol. Sehingga peneliti memilih media dinding kata berbantuan powerpoint sebagai solusi yang tepat untuk digunakan pada siswa kelas 1 dalam meningkatkan keterampilan membaca. Pemikiran peneliti tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawaty (2017) dengan hasil penelitiann berbantuan menggunakan media Dinding Kata terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pemula siswa kelas 1. Hasil penelitian menunjukkan presentase pencapaian terjadi pada pada pra siklus hanya 30,8% setelah dilakukannya tindakan pada siklus I presentase pencapaia meningkat menjadi 50,9%, dan pada siklus II meningkat sesuai target yaitu menjadi 94,7%. Dari hasil akhir siklus II anak yang memperoleh hasil tertinggi sebesar 100% diperoleh AI dan QUI. Sedangkan presentase keberhasilan pencapaian yang terendah 75% diperoleh oleh responden JO.

Peneliti mengambil teori belajar kognitivisme sebagai landasan yang dikaitkan dengan proses belajar yang ingin dicapai siswa pada saat pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca

Teori belajar kognitivisme merupakan teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Hakekat belajar menurut teori kognitivisme menjelaskan bahwa sebagai suatu aktivitas belajar yang berkaitan dengan penataan informasi, reorganisasi perseptual, dan proses internal. Kebebasan dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar amat diperhitungkan, agar belajar lebih bermakna bagi siswa. Nurhadi (2020).

Menurut Sugiyono dalam Gisi (2023) Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sehingga menemukan suatu informasi untuk kebutuhan pengguna dan menghasilkan sebuah produk baru atau perbaikan terhadap produk yang sudah ada.

Menurut Amanda & Darwis (2023) media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Menurut Kartika dan Sujarwo (2022) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Menurut Wagaman dalam Hasyitah (2023) Dinding Kata secara sistematis mengatur kumpulan kata-kata yang ditampilkan dalam huruf besar didinding atau tempat pajangan besar lainnya dikelas. Dapat dianggap memberikan latihan dalam semua keterampilan seperti membaca.

Menurut Wijayanti (2016) Powerpoint adalah yang digunakan pendidik/guru sebagai media pembelajaran dalam proses menyampaikan materi pembelajaran yang berupa slide dengan kolaborasi gambar, foto dan pemnfaatan fasilitas yang terdapat pada program tersebut.

Penggunaan Microsoft PowerPoint pada penelitian ini adalah sebagai salah satu bentuk alat yang dapat membantu guru daalam menyampaikan informasi dengan

program yang menarik berupa penyajian gambar-gambar dan suku kata yang nantinya akan dilengkapi siswa melalui media dinding kata. PowerPoint tersebut akan membantu guru dalam menyampaikan isi dari tujuan materi yang akan dipelajari sehingga dapat melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Suparlan (2021) keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Ali (2020) Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian *research and development* menggunakan model pengembangan ADDIE. Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri 104241 Lubuk Pakam. Objek dalam penelitian ini adalah media Dinding Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif berupa tanggapan dan saran yang dituangkan dalam angket, kemudian dilakukan menjadi kuantitatif agar

mendapat hasil berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan baik menggunakan Likkert. Data yang berhasil dikaitkan dengan kelayakan atau kesesuaian atas produk pengembangan yang dibuat.

Data yang akan dianalisis dari penelitian ini yaitu subjek uji coba. Data tersebut akan diolah menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase, yaitu cara yang digunakan untuk mengubah data kuantitatif menjadi bentuk presentase kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif terdiri dari analisis data ahli materi dan data ahli media.

Instrument yang digunakan berdasarkan skala likkert yang memiliki lima tingkat dan selanjutnya akan dianalisis dengan rumus presentase skor item pada setiap pernyataan dalam lembar validasi. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Perhitungan angket data dari validator ahli, penelitian dilakukan menggunakan skala pengukuran penelitian pengembangan yang telah dimodifikasi oleh Ridwan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti table berikut:

Tabel Skala Likkert

No	Kategori Kelayakan	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup Baik	3
4	Kurang Baik	2
5	Sangat Kurang Baik	1

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan media pembelajaran berbasis dinding kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia Bab I Bunyi Apa? Dengan materi Bunyi dan Pancaindera yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tabel Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Media

Untuk mencari keefektifan media peneliti menggunakan uji N-gain score, (latif, 2014), menyatakan bahwa uji N-gain score dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu media pembelajarann dalam penelitian. Uji an-again score dapat dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran (dalam Kolopita et al, 2022) adapun rumus N-gain score adalah sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

..... (Kolopita et al., 2022)

Menurut Hake (2002) dalam Kadaritna & Efkar (2017), menyatakan n-gain memiliki kriteria yaitu:

1. Rendah jika $N-gain \leq 0,3$;
2. Sedang jika $0,3 < N-gain \leq 0,7$;
3. Tinggi $N-gain > 0,7$;

Hake (1999) dalam Sabila & Isroah, (2021), menyatakan pembagian kategori tafsiran efektifitas N-gain yaitu:

Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain	
Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan sebuah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk membuat sebuah produk yang sudah ada kemudian dimodifikasi menjadi produk yang berbeda, yaitu media pembelajaran dinding kata untuk meningkatkan keterampilan membaca

Skor Rata – Rata	Kategori
80 – 100%	Sangat Layak
60 – 80%	Layak
40 – 60 %	Cukup Layak
40 – 20%	Kurang Layak
20-0 %	Tidak Layak

siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 (lima) tahapan yaitu; Analisis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi) dan Evaluation (Evaluasi). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini akan dijelaskan lebih lengkap dibawah ini sebagai berikut:

Tahap Analysis (Analisis)

Tahap pertama dari prosedur pengembangan ADDIE yang dilakukan yaitu, tahap analisis. Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam agar menemukan solusi yang tepat. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis untuk menemukan solusi dari permasalahan pada proses pembelajaran dikelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam. Adapun

beberapa analisis yang dilakukan, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Siswa
2. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran
3. Analisis Kurikulum

Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua pada prosedur ADDIE yang dilakukan adalah yaitu tahap design (perancangan). Tahap ini dilakukan untuk merancang media dinding kata berbantuan Powerpoint untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD.



Gambar Media Pembelajaran Dinding Kata

Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini pengembangan media pembelajaran berbasis media dinding kata berbantuan powerpoint melibatkan beberapa tahapan. Yaitu, media pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti akan divalidasi. Sebelum validasi ini dilakukan maka peneliti membuat instrumen validasi angket untuk menilai angket ahli materi, ahli media, respon guru, dan respon siswa. Instrumen validasi angket ini diberikan kepada salah satu dosen yang paham mengenai angket, bertujuan untuk memastikan kesesuaian isi dari indikator-indikator yang ingin dinilai. Setelah dilakukan instrumen validasi angket kemudian mendapat hasilnya akan direvisi berdasarkan masukan

dari ahli maupun validator sampai mendapatkan hasil yang layak untuk memvalidasi angket ahli materi, ahli media, respon guru dan lembar tes lisan siswa. Pada tahap berikutnya maka dilanjutkan memvalidasi angket pada bidangnya masing-masing. Yaitu memberikan angket-angket yang akan divalidasi kepada dosen yang sesuai dengan bidangnya masing-masing yang dibutuhkan peneliti. Selanjutnya peneliti akan menguji keefektifan media pembelajaran yang telah dibuat. uji coba ini dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa kelas V SD, dimana media pembelajaran tersebut digunakan selama proses pembelajaran berlangsung dikelas tersebut. Adapun telaah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Telaah Validasi Angket

Instrumen validasi angket dilakukan pada tanggal 01 Mei 2024 kemudian mendapatkan beberapa saran dan masukan yang harus dibuat untuk direvisi kembali pada tanggal 07 Mei 2024. Adapun revisi yang diberikan yaitu pada aspek respon guru ditambahkan beberapa indikator yang mencakup afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dilakukannya instrumen validasi angket ini bertujuan untuk melihat apakah aspek dan indikator angket validasi ahli materi, ahli media, respon guru, pernyataan tes lisan sudah layak untuk divalidasi kepada bidangnya masing-masing. Validasi instrumen angket adalah merupakan seorang dosen yang memahami tentang angket yaitu dosen dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Ibu Dara Fitrah Dwi, S.Pd., M.Pd. Adapun hasil validasi dapat dilihat dibawah ini:

$$\begin{aligned} & \text{presentase} \\ &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \\ & \times 100\% \\ \text{presentase} &= \frac{46}{55} \times 100\% = 83\% \end{aligned}$$

Dari hasil telaah instrument validasi angket didapatkan skor kevalidan sebesar 83%. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor kelayakan skala likkert, dapat dikatakan bahwasanya aspek dan indikator dari angket validasi ahli materi, ahli media, respon guru, dan tes lisan pernyataan siswa “layak” digunakan untuk di validasikan kepada dosen dan guru yang bersangkutan sesuai dengan bidangnya.

2. Telaah Ahli Media

Telaah ahli media dilakukan untuk mengetahui kelayakan media dinding kata berbantuann powerpoint untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada tema “aku bisa” Bab 1 “bunyi apa?” materi “bunyi dan panca indera pada tanggal 20 Mei 2024. Pada validasi media peneliti tidak melakukan revisi, Validasi ahli media merupakan seorang dosen dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Dra. Cut Latifah Z, M.Pd. Adapun hasil validasi dapat dilihat dibawah ini.

$$\begin{aligned} & \text{presentase} \\ &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \\ & \times 100\% \\ \text{presentase} &= \frac{38}{40} \times 100\% = 95 \end{aligned}$$

Dari hasil telaah ahli media didapatkan skor kevalidan sebesar 95. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dilakukan bahwasanya Media dinding kata berbantuan powerpoint yang dikembangkan “layak” digunakan untuk proses pembelajaran berlangsung.

3. Telaah Ahli Materi

Telaah ahli materi dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 kemudian mendapatkan beberapa saran dan masukan untuk direvisi pada materi. Pada tanggal 17 Mei 2024 perbaikan revisi penulisan dan materi yang sudah diperbaiki dengan saran dan masukan oleh validator. Telaah materi dilakukan oleh seorang validator yang berasal dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu beliau salah satu Dosen PGSD yang bernama Ibu Nila Lestari, S.Pd.,M.Pd. Adapun hasil validator ahli materi dapat dilihat dari berikut ini:

$$\begin{aligned} & \text{presentase} \\ &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \\ & \times 100\% \\ \text{presentase} &= \frac{63}{70} \times 100\% = 90 \end{aligned}$$

Dari hasil telaah ahli materi didapatkan skor kevalidan sebesar 90. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwasanya Materi pada media dinding kata berbantuan powerpoint pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan “layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran berlangsung.

4. Telaah Pembelajaran (Respond guru)

Telaah pembelajaran (respond guru) dilakukan oleh guru kelas 1 yaitu sei ibu Zulfadillah, S.Pd. salah satu guru yang sudah ASN di SDN 104241 Lubuk Pakam, pada tanggal 08 juni 2024. Telaah ini dilakukan untuk mengetahui pandangan guru terhadap pengembangan media pembelajaran dinding kata berbantuan powerpoint pada materi bunyi dan panca indera yang dikembangkan. Adapun hasil dapat dilihat dilihat dibawah ini:

$$\text{presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{presentase} = \frac{73}{75} \times 100\% = 97,33$$

Dari hasil validator validasi respon guru didapatkan skor kevalidan sebesar 97,33. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwasanya Materi pada media dinding kata berbantuan powerpoint pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan “sangat layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran berlangsung.

Implementation (Implementasi)

Tahap keempat dari prosedur ADDIE yang dilakukan, yaitu tahap implementasi. Pada tahap ini media dinding kata berbantuan *powerpoint* pada Materi bunyi apa dan pancaindera yang dikembangkan digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam.

Sebelum menggunakan media dinding kata pada siswa kelas 1 pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti terlebih dahulu mencari tahu kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh pihak sekolah agar nantinya dapat membandingkan hasil pembelajaran sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media dinding kata berbantuan *powerpoint*.

1. Telaah Respon Siswa

Setelah mengetahui respon guru, selanjutnya peneliti melakukan telaah untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran dinding kata berbantuan *powerpoint*

pada materi bunyi dan panca indera yang dikembangkan menggunakan tes lisan. Hasil telaah respon siswa sapat dilihat dari tabel dibawah ini:.

a. Tes Lisan

Pada tahap ini peneliti menggunakan tes lisan bertujuan untuk melihat pengaruh media dinding kata berbantuan *powerpoint* dapat atau tidak meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD. Yaitu peneliti membawa buku yang terdapat didalamnya ada suku kata dan kata yang bisa digunakan sebagai alat untuk melakukan tes lisan kepada siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam.

Tabel. Hasil Kriteria Tes Lisan siswa

Kode Siswa	Pre Test	Post Test
Siswa 1	14	20
Siswa 2	12	17

Membaca Permulaan Pada Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pre Test dan Post Test

Siswa 3	11	18
Siswa 4	13	17
Siswa 5	13	18
Siswa 6	10	20
Siswa 7	12	17
Siswa 8	14	18
Siswa 9	13	18
Siswa 10	13	17
Siswa 11	13	19
Siswa 12	14	18
Siswa 13	12	17
Siswa 14	13	20
Siswa 15	11	19
Siswa 16	11	16
Siswa 17	10	18
Siswa 18	12	19
Siswa 19	12	17
Siswa 20	14	18
Siswa 21	10	18
Siswa 22	12	20
Siswa 23	11	17
Siswa 24	13	19
Siswa 25	13	19
Siswa 26	11	18
Siswa 27	11	17
Siswa 28	12	18
Skor Total	340	507
Rata-Rata	12.14	18.11

Dari 5 pernyataan yang diberikan kepada 28 siswa, nilai rata-rata *Pre Test* yang diperoleh oleh seluruh siswa sebesar 12,14 dan untuk *Post Test* sebesar 18,11. Untuk menghitung rata-rata, peneliti menjumlahkan semua skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya, setelah mendapatkan rata-rata, maka untuk mencari presentase tes lisan siswa, peneliti menggunakan rumus: Presentasae tes lisan membaca permulaan siswa *pre test*

$$\text{presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{presentase} &= \frac{1700}{28} \times 100\% \\ &= 60,71s \times 100\% \\ &= 60,71\% \end{aligned}$$

Presentasae tes lisan membaca permulaan siswa *post test*

$$\begin{aligned} \text{presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor seluruh siswa}} \times 100\% \\ \text{presentase} &= \frac{2535}{28} \times 100\% \\ &= 90,53 \times 100\% \\ &= 90,53\% \end{aligned}$$

Siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam berjumlah 28 siswa. Dari 5 pernyataan presentase tes lisan yang sudah divalidasi. Pada angket validasi, skor kelayakan dari keseluruhan siswa yaitu sebesar 507 dengan hasil preentase 90,53%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media dinding kata berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi bunyi dan panca indera yang dikembangkan sangat "layak". Keefektifan Media

Setelah mengetahui persentase repon siswa, selanjutnya peneliti melakukan telaah untuk mengetahui bagaimana keefektifan media dinding kata yang dikembangkan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas I SD Negeri 104241 Lubuk Pakam. Hasil telaah diambil dari angket minat siswa dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Telaah Keefektifan Media

Siswa 13	12	17	0.63	63%
Siswa 14	13	20	1.00	100%
Siswa 15	11	19	0.89	89%
Siswa 16	11	16	0.56	56%
Siswa 17	10	18	0.80	80%
Siswa 18	12	19	0.88	88%
Siswa 19	12	17	0.63	63%
Siswa 20	14	18	0.67	67%
Siswa 21	10	18	0.80	80%
Siswa 22	12	20	1.00	100%
Siswa 23	11	17	0.67	67%
Siswa 24	13	19	0.86	86%
Siswa 25	13	19	0.86	86%
Siswa 26	11	18	0.78	78%
Siswa 27	11	17	0.67	67%
Siswa 28	12	18	0.75	75%
Jumlah	340	507	21.20	2125%
Rata-Rata	12.14	18.11	0.76	76%

Dari 5 butir pertanyaan yang diberikan kepada 28 siswa. Untuk memperoleh nilai keefektifan media, peneliti terlebih dahulu menghitung skor N-Gain per siswa menggunakan rumus :
 Contoh :

Siswa 1 :

$$\text{N-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}} \times 100\%$$

$$\text{N-gain} = \frac{20-14}{20-14} \times 100\%$$

Kode Siswa	Pre test	Post test	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
Siswa 1	14	20	1.00	100%
Siswa 2	12	17	0.63	63%
Siswa 3	11	18	0.78	78%
Siswa 4	13	17	0.57	57%
Siswa 5	13	18	0.71	71%
Siswa 6	10	20	1.00	100%
Siswa 7	12	17	0.63	63%
Siswa 8	14	18	0.67	67%
Siswa 9	13	18	0.71	71%
Siswa 10	13	17	0.57	57%
Siswa 11	13	19	0.86	86%
Siswa 12	14	18	0.67	67%

$$\text{N-gain} = \frac{6}{6} \times 100\%$$

$$\text{N-gain} = 1 \times 100\%$$

$$\text{N-gain} = 100\%$$

Setelah memperoleh nilai N-gain setiap siswa, selanjutnya peneliti mencari rata-rata nilai N-gain yang diperoleh dan untuk menghitung rata-rata N-gain yang diperoleh peneliti menjumlahkan semua skor N-gain yang diperoleh oleh siswa kemudian dibagikan dengan jumlah seluruh siswa. Sehingga mendapatkan hasil 0,76 atau 76%. Berdasarkan tabel kategori tafsiran efektivitas N-gain, maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan media pembelajaran Dinding Kata Berbantuan *powerpoint* berada di kategori "Efektif" untuk digunakan pada materi bunyi dan panca inder. Tafsiran efektivitas N-Gain berada pada kategori "Tinggi"

dikarenakan nilai rata-rata skor N-Gain memperoleh 0.76, nilai N-gain berada diatas 0.7 atau > 0.7

4.1.5 Evaluation (Evaluasi)

Tahap akhir dari model pengembangan ADDIE yaitu evaluasi. Pada tahap ini bertujuan untuk melihat kelayakan. Dari keseluruhan penilaian terhadap media dinding kata berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan. Berikut ini adalah data rekapitulasi dari penilaian media dinding kata berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan. Berikut Tabel Hasil Evaluasi:

Tabel Hasil Evaluasi

Dari hasil tabel diatas dapat terlihat bahwa media dinding kata berbantuan *powerpoint* yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam dikatakan "sangat layak". Hal itu terlihat dari hasil penilaian penelaah ahli intrumen validasi angket mendapatkan skor kelayakan sebesar 83%, dari hasil penelaah materi mendapatkan skor kelayakan 90%, penelaah media mendapatkan skor kelayakan sebesar 95%, penelaah respon guru mendapatkan skor kelayakan sebesar 97,33%, dan dari hasil tingkat tes lisan membaca permulaan siswa mendapat skor kelayakan 90,53%. Adapun rata-rata skor yang didapatkan, yaitu sebesar 91,17% keefektifan media pembelajaran mendapat skor rata-rata sebesar 76% dikatakan "efektif". Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa

media dinding kata berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam dikatakan "Sangat Layak."

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sebuah media dinding kata berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa layak digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu (1) analisis (*analysis*), (2) desain design), (3) pengembangan (*development*), (4)

Hasil Validasi				
Validator	Total Skor	Rata-Rata	Skor Kelayakan	Kategori
Instrument Validasi Angket	46	0,83	83	Sangat Layak
Ahli Materi	63	0,9	90	Sangat Layak
Ahli Media	38	0,95	95	Sangat Layak
Respon Guru	73	0,97	97,33	Sangat Layak
Tes Lisan Siswa	507	18,11	90,53	Sangat Layak
Skor Keseluruhan Media	91,17			Sangat Layak

implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

Tahap pertama dimulai dengan beberapa analisis, seperti analisis kebutuhan siswa, analisis kebutuhan media pembelajaran, dan analisis kurikulum. Dari analisis kebutuhan siswa diketahui bahwa siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam membutuhkan adanya inovasi penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan tepat dalam

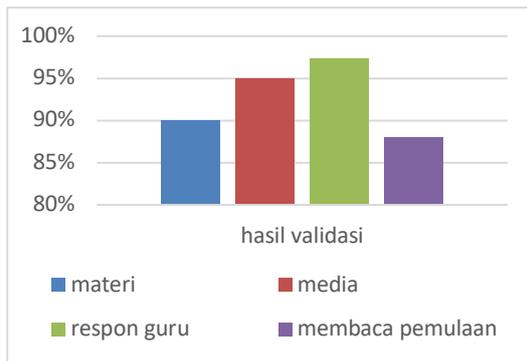
proses pembelajaran. Dari analisis kebutuhan media pembelajaran diketahui bahwa siswa kelas 1 membutuhkan media dinding kata berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari analisis kurikulum diketahui bahwa SDN 104241 Lubuk Pakam menggunakan Kurikulum Merdeka. Materi Bahasa Indonesia yang sedang dipelajari adalah tema "Aku Bisa", "Bab 1 Bunyi Apa?" "Materi Bunyi dan Panca Indera". Dari hal tersebut peneliti mengembangkan sebuah media dinding kata berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD.

Pada tahap kedua peneliti mulai mendesain dan membuat media dinding kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam. Pada tahap ini membutuhkan beberapa alat dan bahan seperti, papan triplek, pulpen, penggaris, pisau cutter, filox, kertas pasir, gunting dan stiker. Pada tahap ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan seperti membuat desain/sketsa, membentuk pola, tahap akhir pembuatan media dinding kata.

Pada kegiatan penilaian keefektifan suatu media pembelajaran dinding kata berbantuan *powerpoint* untuk mengetahui produk yang dikembangkan telah mencapai indikator pembelajaran yang diharapkan. Tingkat efektivitas dari produk ini dapat diukur melalui hasil tes lisan yang diberikan kepada 28 siswa yang terdiri dari 5 pernyataan. Dari hasil tes lisan tersebut, diperoleh nilai sebesar 0,76 atau 76%. Dengan kategori tafsiran efektivitas N-gain termasuk dalam kategori "efektif" dan

nilai N-gain sebesar 0,7 dengan kategori "tinggi". Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dinding kata berbantuan *powerpoint* yang telah dikembangkan telah terbukti "Efektif" dalam mendukung proses pembelajaran.

Setelah media selesai dirancang, selanjutnya menelaah kelayakan dan keefektifan media dinding kata berbantuan *powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan kepada beberapa penelaah ahli, seperti instrument validasi angket, ahli materi, ahli media, respon guru, tes lisan membaca permulaan siswa dan keefektifan media pembelajaran. Skor kelayakan yang didapat dari telaah instrument validasi angket yaitu sebesar 83% dengan kategori "sangat layak", Skor kelayakan yang didapat dari telaah ahli materi yaitu sebesar 90% dengan kategori "sangat layak", Skor kelayakan yang didapat dari telaah ahli media yaitu sebesar 95% dengan kategori "sangat layak", Skor kelayakan yang didapat dari telaah respon guru yaitu sebesar 97,33% dengan kategori "sangat layak", dan skor kelayakan yang didapat dari tes lisan siswa membaca permulaan yaitu sebesar 90,53% dengan kategori "sangat layak" dan keefektifan yang didapat memperoleh skor 76% dengan kategori "efektif". Diagram hasil telaah dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Tahap ADDIE terakhir yang dilakukan, yaitu evaluasi bertujuan mengevaluasi keseluruhan tahapan yang dilakukan. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa media dinding kata berbantuan powerpoint yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa "sangat layak" dan "efektif" digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam. Hasil itu terlihat dari rata-rata keseluruhan penilaian yang didapatkan dari angket validasi yaitu sebesar 91,17. Dari skor tersebut dapat diketahui bahwa media dinding kata berbantuan powerpoint yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa "sangat layak" digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan peneliti dan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan dari tahap (1) analisis (analysis), (2) desain design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation). Peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Penelitian pengembangan yang dilakukan untuk sebuah media dinding kata berbantuan

powerpoint untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi bunyi dan panca indera.

2. Media dinding kata berbantuan powerpoint untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa tema aku bisa! bab 1 bunyi apa? dan materi bunyi dan panca indera yang dikembangkan digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 104241 Lubuk Pakam.
3. Skor yang didapatkan dari penelaah dari telaah instrument validasi angket yaitu sebesar 83% dengan kategori "sangat layak", Skor kelayakan yang didapat dari telaah ahli materi yaitu sebesar 90% dengan kategori "sangat layak", Skor kelayakan yang didapat dari telaah ahli media yaitu sebesar 95% dengan kategori "sangat layak", Skor kelayakan yang didapat dari telaah respon guru yaitu sebesar 97,33% dengan kategori "sangat layak", dan skor kelayakan yang didapat dari tes lisan siswa membaca permulaan yaitu sebesar 83% dengan kategori "sangat layak". Dari hasil implementasi diketahui terjadinya peningkatan pada hasil tema aku bisa! bab 1 bunyi apa? dan materi bunyi dan panca indera yang dikembangkan digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 104241 Lubuk Pakam.
4. Keefektifan media pembelajaran memperoleh skor 76% dengan kategori "efektif"

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ansari, I., & Sujarwo. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas li Sdit Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak. *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Pendidikan (JPPT)*, 4(2), 273–289.
- Gisi, B., Bate Dopo, F., & Fikri, K. (2023). Pengembangan E-Modul Pada Materi Permainan Ansambel Musik Suling Bambu Siswa Kelas Vii Smpn 3 Mauponggo Satap. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(2), 992–1003. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i2.1058>
- Hastiyah, N. (2023). Pengembangan Model Student Facilitator and Explanning Berbantuan Media Dinding Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas IV SDN 2 Trienggadeng .
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2> Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Utara, S. (2020). Media pembelajaran. Materi Geometri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*, 8(1), 9–18. <https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v8i1.2172>
- Kolopita, C. P., Katili, M. R., & Thohir, R. M. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL DAN JARINGAN DASAR. 2(1), 1–12.
- Nurhadi. (2020). Transformasi Teori Kognitivisme Dalam Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 16–34. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Rachmawaty, M. (2017). Penigkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (Word Wall). *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1), 28–44. <https://doi.org/10.24269/jin.v2n1.2017.pp28-44>
- Riza Amanda, & Umar Darwis. (2023). Pengembang Media Pembelajaran Berbasis Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Matapelajaran IPAS Di Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 983Sd, K. I. V. (2023). 1, 2 1,2. 4(5), 983–990.
- Kartika, A. G., & Sujarwo, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Bernuansa Budaya Jawa Pada